

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skala nyeri pada bayi sebelum diberikan teknik distraksi dengan bola *bobath* mayoritas berada pada skala nyeri berat dengan jumlah 15 responden (83,33%) dan yang berada pada nyeri sedang berjumlah 3 responden (16,67%).
2. Skala nyeri pada bayi setelah diberikan teknik distraksi dengan bola *bobath* mayoritas berada pada skala nyeri sedang dengan jumlah 10 responden (55,56%) dan yang berada pada nyeri ringan berjumlah 8 responden (44,44%).
3. Skala nyeri pada kelompok intervensi mengalami penurunan sebelum diberikan intervensi teknik distraksi bola *bobath* nyeri berat sebanyak 15 responden (83,33%) dan nyeri sedang sebanyak 3 responden (16,67%), sedangkan setelah intervensi teknik distraksi bola *bobath* nyeri sedang sebanyak 10 responden (55,56%) dan nyeri ringan sebanyak 8 responden (44,44%). Hasil uji *dependent t-test* didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga terdapat pengaruh teknik distraksi bola *bobath* terhadap skor nyeri saat imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan tambahan bagi institusi pendidikan. Khususnya dalam pemahaman teknik mengurangi nyeri saat diberikan imunisasi. Penelitian ini dapat menggali sumber-sumber baru yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan keperawatan dalam teknik pengalihan nyeri pada bayi.

2. Bagi Puskesmas Telaga Biru

Diharapkan tenaga kesehatan yang mengelola program imunisasi memberikan dukungan kepada orang tua agar senantiasa mengikuti program imunisasi di wilayah kerja puskesmas Telaga Biru. Perawat bekerja sama dengan orangtua untuk terlibat dalam pengalihan perhatian terhadap nyeri saat diimunisasi.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan orang tua dan keluarga terhadap teknik distraksi dengan bola *bobath* untuk mengurangi nyeri pada bayi setelah imunisasi campak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat memperkaya bahan bacaan keperawatan tentang manajemen nyeri non-farmakologi. Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, seperti melakukan pegamatan jangka panjang berkaitan dengan adakah efek samping dari penggunaan bola *bobath* terhadap skor nyeri pada bayi usia 9-12 bulan saat imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agina, P., Suwaryo, W., Amalia, W. R., & Waladani, B. (2021). Efektifitas Pemberian Semi Fowler dan Fowler terhadap Perubahan Status Pernapasan pada Pasien Asma. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Jakarta.

Andarmoyo, S. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri, Ar- Ruzz, Yogyakarta.

Astuti, H. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu*. Yogyakarta: Rohana Press.

Anisa, O. (2017). *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Aziza, N. (2016). Pengaruh Bola Bobath Terhadap Skor Nyeri Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Saat Imunisasi Di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Badan Pusat Statistika Gorontalo. (2018). *Persentase balita yang mendapat Imunisasi*. <https://gorontalo.bps.go.id/statictable/2018/09/18/655/persentase-balita-yang-mendapat-imunisasi-menurut-kab-kota-dan-jenis-imunisasi-di-gorontalo-2017>, diakses pada 16 September 2021 pukul 20.00.

Barkah Waladani, Wuri Utami, Ernawati Ernawati. (2020). Upper Position and Distraction Model Of Bobath Ball Towards Reduction In Immunization Pain Level. STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

Baxter, K. (2012). Stockley's Drug Interactions 8th ed. K. Baxter, ed., London: Pharmaceutical Press.

Black, J dan Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R*. Jakarta: Salemba Emban Patria.

Bobath, K. (2012). *The Motor Defisit in Patient with Cerebral Palsy*. William Heinemann Medical Books Ltd, London.

Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Gendam, D. (2013). Effect Of Distraction Technique During Immunization To Reduce Behavior Response Score (FLACC) To Pain In Toddlers. Journal Nepal Paediatr Soc. 2013;33(1):25-30.

Hockenberry, M., Wilson, D. (2015). Wong's nursing care of infants and children, ten edition. USA: Elsevier.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. (ed. 4). Jakarta: Badan Penerbit Idai.

Ismanto, A. Y. (2011). Studi Komperatif Pemberian Asi Dan Topical Anastesi Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pada Bayi Di Puskesmas Bahu Manado. Skripsi. Universitas Indonesia.

Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.

Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.

Kuniawan, D. (2013). Pengaruh Breastfeeding Terhadap Penurunan Nyeri Pada Bayi Yang Dilakukan Imunisasi Di Puskesmas Kasihan 2 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Lewis, S. L. et.al. (2011). *Medical Surgical Nursing Volume 1*. USA: Elsevier Mosby.

Mardana dan Aryasa. (2017). Penilaian Nyeri, SMF/Bagian Nestesiologi dan Terapi Intensif. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Rsup Sanglah. Denpasar.

Maryunani, A. (2013). *Perawatan Luka (Modern Woundcare) Terlengkap dan Terkini*. Jakarta: In Media.

Maria, Y. (2015). Pengaruh Kompres Hangat Pada Tempat Penyuntikan Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi Di Puskesmas Tanawangko Kabupaten Minahasa. Ejournal keperawatan (e-Kp). Volume 3. Nomor 1. Februari 2015.

Maryunani, A. (2013). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Tim.

Menteri Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.

Nina Siti Mulyani, Mega Rinawati. (2013). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Notoatmojo. S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Cet. 2.* Jakarta: Salemba Medika.

Ozdemir, K. (2012). The Effect Of Using Musical Mobiles On Reducing Pain In Infants During Vaccination. [J Res Med Sci](#). 2012 Jul; 17(7): 662–667.

Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). “Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives”. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.

Pieh, C., Altmepfen, A.J., Neumeier, S., Loew, T., Angerer, M., & Lahman, C. (2012). Gender different in outcome of a multimodal pain management program. *Journal Pain*. 153, 197-202.

Potter, A & Perry, A. (2012). *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat.* Jakarta: EGC.

Rahayuningsih, I. (2012). Efek Pemberian Asi Terhadap Tingkat Nyeri Bayi Saat Penyuntikan Imunisasi Di Kota Depok. *Idea Nursing Journal*. Vol. III No. 2 2012.

Ranuh, I.G.N.Gde. Hadinegoro. S. Ismoedijanto, dkk. (2017). *Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi 6.* Jakarta: IDAI.

Rika, Sarfika. (2015). Pengaruh Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Saat Pemasangan Infus Pada Anak Pra Sekolah. *Ners Jurnal Keperawatan*. volume 11, no 1, hal. 32-40. Padang.

Rukiyah, Y.E dan Lia.Y. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita.* Jakarta: Trans Info Media

Sarimin, D. S. (2012). Efektifitas Paket Dukungan Keluarga (Pdk) Terhadap Respon Perilaku Nyeri Bayi Yang Dilakukan Prosedur Imunisasi Di Rsup.Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. Universitas Indonesia.

Sastroasmoro, S. (2012). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: CV. Sagung Seto.

Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Taddio, A., Appleton, M., & bartulossi, R. (2010). Reducing the Pain of Childhood Vaccination an Enhanced Clinical Practice Guidelines. *CMA Journal*. 182(2), 1989-1995.

Tamsuri, A. (2012). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.

Yudiyanta, Novita, K., & Wahyu, N. R. (2015). Assessment Nyeri. *Jurnal Kesehatan*, 42(3)

